

**PERBEDAAN TINGKAT STRES ANTARA LAKI - LAKI DAN  
PEREMPUAN DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR PADA  
MAHASISWA ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

**NORAHMAD**

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Orang tua merupakan pendidik anak dan utama bagi anaknya di rumah sehingga sikap dan cara mendidik yang dilakukan oleh orang tua akan berpengaruh pada perkembangan anak, termasuk perkembangan sosial. Penerapan pola asuh pada setiap orang tua akan berbeda satu dengan orang tua lainnya dan perkembangan anakpun juga akan berbeda. Perkembangan sosial pada anak usia 3-5 tahun masih sangat dipengaruhi bagaimana penerapan pola asuh dilakukan orang tua.

**Tujuan penelitian:** Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun di desa Manyaran Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali.

**Metode:** Merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 67 orang tua yang mempunyai anak yang berumur 3-5 tahun yang bertempat tinggal di Desa Manyaran. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pola asuh dan test Perkembangan sosial menggunakan VSMS. Alat analisis data menggunakan uji *Kruskal Wallis*.

**Hasil:** Sebanyak 12 responden (17,9%) dengan pola asuh otoriter, 20 responden (29,9%) dengan pola asuh permisif, dan 35 responden dengan pola asuh demokratis (52,2%). Sebanyak 12 responden (17,9%) mempunyai perkembangan sosial anak diatas rata-rata, 42 responden (62,7%) dengan perkembangan sosial kategori rata-rata dan 13 responden (19,4%) mempunyai anak dengan perkembangan sosial dengan kategori di bawah rata-rata. Hasil uji *Kruskal Wallis* diperoleh  $p = 0,000$ .

**Simpulan:** Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun di desa Manyaran Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali.

**Kata kunci:** *Pola Asuh Orang Tua, Perkembangan Sosial, Anak 3-5 Tahun*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa kuliah khususnya semester akhir identik dengan berbagai macam tuntutan. Pada umumnya mahasiswa dibebankan pada tugas akhir yang cenderung memiliki dampak psikologis berupa stres, selain itu mahasiswa juga dibebankan dengan tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen hal ini yang akan menimbulkan dampak psikis eksternal.

Penelitian yang di lakukan mengenai tingkat perbedaan stres oleh Preti Lestarianita & Fakhurrozi (2007), dia mengambil sampel pada perawat laki-laki dan wanita bahwa hasilnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemilihan coping stres pada pria dan wanita. Hal ini dikarenakan persepsi subjek terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah lebih berpengaruh daripada faktor gender dalam memilih coping terhadap stres. Namun penelitian ini berfokus pada perawat yang cenderung memiliki beban kerja sama, bukan pada mahasiswa yang memiliki variasi dalam menyelesaikan tugas akhir.

Mahasiswa mengalami stres dari berbagai sumber baik. Masalah

akademik kaitannya dengan kegagalan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dan tuntutan akademik, penundaan penyelesaian tugas, prestasi akademik yang rendah, dan masalah kesehatan. Davidson (2007) mengemukakan sumber stres akademik meliputi: ketidakjelasan jadwal perkuliahan, tuntutan akademik, beban kerja, aturan yang membingungkan, *deadline* tugas perkuliahan lebih lanjut, (2007) menyatakan bahwa stres akademik meliputi manajemen waktu, masalah finansial, gangguan tidur dan aktivitas sosial.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 14 Maret 2017 kepada laki-laki dan perempuan yang menyelesaikan tugas akhir dengan metode wawancara mereka mengaku mengalami stress di karenakan adanya jadwal perkuliahan yang tidak pasti, beban kerja dan adanya tuntutan akademik yang wajib di selesaikan yaitu skripsi. Dari beberapa orang yang di wawancarai maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang perbedaan tingkat stres antara laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa ilmu keperawatan fakultas ilmu kesehatan universitas sahid Surakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada perbedaan tingkat stres antara laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir pada mahasiswa Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan tingkat stres antara laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir pada mahasiswa Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat stres pada mahasiswa laki-laki.
- b. Mengidentifikasi tingkat stres pada mahasiswa perempuan.
- c. Menganalisis perbedaan tingkat stres antara laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir mahasiswa Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memberi kan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dengan penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi dalam pengembangan teori keperawatan dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah untuk memperkaya bidang keilmuan dalam profesi keperawatan khususnya dalam bidang keperawatan jiwa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan wawasan khususnya mengenai perbedaan tingkat stres antara laki-laki dan perempuan dan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya.

#### b. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini berguna bagi mahasiswa terutama pada mahasiswa pada umumnya khususnya mahasiswa keperawatan yang menyelesaikan tugas akhir.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Compas (dalam Preece, 2011) berpendapat bahwa stres adalah suatu konsep yang mengancam dan konsep tersebut terbentuk dari perspektif lingkungan dan pendekatan yang ditransaksikan. Baum (dalam Yusuf, 2004) mendefinisikan stres sebagai pengalaman emosional yang negatif

yang disertai dengan perubahan-perubahan biokimia, fisik, kognitif, dan tingkah laku yang diarahkan untuk mengubah peristiwa stres tersebut atau mengakomodasikan dampak-dampaknya. Menurut Dilawati (dalam Syahabuddin, 2010) stres adalah suatu perasaan yang dialami apabila seseorang menerima tekanan. Tekanan atau tuntutan yang diterima mungkin datang dalam bentuk mengekalkan jalinan perhubungan, memenuhi harapan keluarga dan untuk pencapaian akademik.

Stres yang dialami seseorang mengakibatkan munculnya konsep stressor, yaitu stressor internal dan stressor eksternal (Selye, 1976 dalam Potter & Perry, 2007). Stressor internal berasal dari dalam diri seseorang misalnya: demam, penyakit infeksi, trauma fisik, malnutrisi, kelelahan fisik, kekacauan fungsi biologik yang berkelanjutan. Berbagai konflik dan frustrasi yang berhubungan dengan kehidupan *modern* atau suatu keadaan emosi seperti keadaan bersalah dan perasaan rendah diri (*self devaluation*) akibat kegagalan mencapai sesuatu yang diidam-idamkan. Kondisi kekurangan yang dihayati sebagai sesuatu cacat yang sangat menentukan seperti penampilan fisik, jenis

kelamin, usia, intelegensi dan lain-lain akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dari individu, sehingga juga mempengaruhi tingkat stres seseorang.

Siagian (2000 dalam Krisdarlina, 2009) menyebutkan bahwa semakin lanjut usia seseorang semakin meningkat pula kedewasaan teknis dan tingkat kedewasaan psikologisnya yang menunjukkan kematangan jiwa, dalam arti semakin bijaksana, mampu berfikir secara rasional, mengendalikan emosi dan bertoleransi terhadap orang lain. Sedangkan, Stuart dan Laraia (2008) menyatakan usia berhubungan dengan pengalaman seseorang dalam menghadapi berbagai macam stressor, kemampuan memanfaatkan sumber dukungan dan keterampilan dalam mekanisme coping. Stressor eksternal berasal dari luar diri seseorang. Perubahan bermakna dalam suhu lingkungan, perubahan peran dan sosial, proses pembelajaran, pekerjaan, serta hubungan interpersonal.

## **METODELOGI PENELITIAN**

### **A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu untuk melihat hubungan

antara variabel satu dengan lainnya (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui perbedaan tingkat stres antara laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan tugas akhir. Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan dalam sewaktu (Hidayat, 2014) hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2011) yang mengatakan bahwa untuk mengetahui perbedaan antara variabel menggunakan *cross sectional*.

## B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik-karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 34 orang mahasiswa kelas B37. Mahasiswa tersebut terdiri dari 11 orang laki-laki dan 23 orang perempuan, mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi), teknik pengambilan sampel *Total Sampling*.

## C. VARIABEL PENELITIAN

Variabel bebas (independent)

dalam penelitian adalah tingkat stres.

Variabel terikat (dependent), dalam penelitian ini adalah jenis kelamin .

## D. Tehnik Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *univariat* dan analisa *bivariate*. Dalam analisa *univariat* ini data distribusi frekuensi akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, menggunakan rumus distribusi frekuensi. Analisa *bivariate* Alat yang digunakan untuk menganalisis data penelitian dianalisis secara komputisasi menggunakan perangkat lunak SPSS. Uji statistic yang digunakan Uji *Mann Whitney Rank Test*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

### A.KRAKTERISTIK RESPONDEN

Tingkat Stres

Tabel 4. 1. Distribusi Frekuensi

Tingkat Stres

Distribusi Frekuensi		
Stres Belajar	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Normal	4	11,8
Ringan	17	50,0
Sedang	13	38,2
Jumlah	34	100,0

Berdasarkan tabel 4. 1 di atas dari 34 responden penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat 4 responden (11,8%) mengalami stres kategori normal, terdapat 17 responden (50%)

mengalami stres kategori ringan, dan terdapat 13 responden (38,2%) mengalami stres kategori sedang. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden mengalami stres kategori ringan yaitu sebesar 17 responden (50%).

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh mean rank mahasiswa di peroleh tingkat stres mahasiswi lebih besar di bandingkan tingkat stres mahasiswa, di karenakan Stres pada wanita disebabkan fluktuasi estrogen dalam tubuh wanita dapat membuat parasaannya berubah-ubah. Selama periode stres, kadar estrogen menurun. Berdasarkan hasil ini maka dapat ditarik kesimpulan tingkat stres mahasiswi lebih tinggi dibandingkan tingkat stres mahasiswa.

## PENUTUP

### A. SIMPULAN

1. Tingkat stres pada mahasiswa laki-laki dalam menyelesaikan Tugas Akhir adalah 63 %.
2. Tingkat stres pada mahasiswa perempuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir adalah 34%.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat stres antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ( $p\text{-value} = 0,003$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, TA. 2013. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Ed. Bandung: CV Karya Putra Darwati.
- Ardani, TA, Rahayu, IT dan Sholichatun, Y. 2007. *Psikologi Klinis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Chyntia Trida dan Anita Zulkaida. 2009. *Kecenderungan Depresi pada Mahasiswa dan Perbedaan Berdasarkan Jenis Kelamin, Proceeding Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur dan Sipil)*. Depok: Universitas Gunadarma.
- Crawford, JR dan Henry, JD. 2008. *The Depression Anxiety Stress Scale (DASS): Normative Data and Latent Structure in a Large Non-Clinical Sample*. *British Journal Clinic Psychology* 2008.
- Dewayani Astri dkk. 2011. *Perceived Peer Social Support Dan Psychological Distress Mahasiswa Universitas Indonesia*. *Sosial Humaniora*.
- Hidayat. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Lestarianita Prety dan M. Fahrurrozi. 2007. *Pengatasan Stres Pada Perawat Pria Dan Wanita*, *Jurnal*

- Psikologis, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma Jl. Margonda Raya No. 100 Depok 16424, Jawa Barat .
- Machfoedz, I. 2009. *Metodelogi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Fitrammaya.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Nursalam. 2012. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Professional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. *Manajemen Keperawatan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- Rumiani. 2007. *Prokratinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Stres Mahasiswa. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2007.
- Sarafino, E. P. 2007 *Health Psychology*. Ed New York: John Wiley And Sons
- Sarafino, E. P. 2007. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction, Fifth Edition*. USA: John Wiley & Sons
- Selye, H. 1976. *The Stress of Life*. New York: Mc Graw Hill.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukoco, A. S 2014. *Hubungan Sense of Humor dengan stres Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi*. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syahabuddin. 2010. *Hubungan antara Kecerdasan dan Stres dengan Memanfaatkan Pada Suami dan Istri*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Taylor E. 2009. *Psikologi Sosial*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Kencana
- Yusuf, L. N. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remadja Rosdakarya.